

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia saat ini telah memasuki era globalisasi yang terus - menerus mengalami perkembangan. Perkembangan yang terjadi tidak hanya pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi. Bidang kesehatan dan profesi kesehatan pun ikut mengalami perkembangan. Salah satu cara penyelenggaraan kesehatan yang terus mengalami perkembangan adalah rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang di pengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, Kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi - tingginya (UU No 44 Tahun 2009).

Mutu layanan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk tetap dapat menjaga keberadaan suatu rumah sakit. Pelayanan yang bermutu bukan hanya pada pelayanan medis saja, tetapi juga pada pelayanan penunjang seperti penanganan rekam medis di rumah sakit yang menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit yang dapat diketahui melalui kelengkapan pengisian rekam medis. Rekam medis merupakan keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa serta segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan

pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat (Depkes RI, 2006).

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat maka perlu mempertimbangkan mutu pelayanan agar tercapainya kepuasan pasien atau kepuasan pemakai jasa, rumah sakit harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pasien atau pemakai jasa yang dapat dilakukan dengan cara melalui peningkatan kualitas kerja. Pelayanan yang bermutu bukan hanya pada pelayanan medis saja, tetapi juga pada pelayanan penunjang seperti pengelolaan rekam medis di rumah sakit yang menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit yang dapat diketahui melalui kelengkapan pengisian rekam medis. Mutu pelayanan dapat dikatakan baik jika rekam medis pasien lengkap, cepat dan akurat dalam memberikan informasi bagi pelayanan kesehatan. Karena kesehatan suatu warga Negara merupakan salah satu unsur kekuatan dari berdiri kokohnya suatu bangsa itu sendiri, maka apabila suatu Negara memiliki tingkat kesehatan masyarakatnya cukup rendah, bagaimana Negara tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (KEMENKES, 2017).

Rekam Medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, menyatakan “Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”. Manajemen rekam medis diperlukan agar pelayanan rumah sakit berjalan dengan lancar dan teratur. Jika pelayanannya teratur, maka pasien lebih cepat mendapatkan pertolongan sehingga pasien merasa

puas. Kepuasan pasien merupakan indikator penentu dalam meningkatkan mutu manajemen rekam medis, oleh karena itu unit rekam medis merupakan suatu unit pelayanan yang mendukung segala pelayanan yang ada di dalam rumah sakit karena unit rekam medis adalah unit yang mengawasi, mengelola, dan mengolah segala yang berkaitan dengan rekam medis.

Rumah Sakit Mata Masyarakat merupakan rumah sakit swasta tipe B dengan status kepemilikan di bawah Departemen Kesehatan RI. Selain itu, rumah sakit Mata Masyarakat sudah memiliki akreditasi paripurna. Visi yang dimiliki oleh rumah sakit Mata Masyarakat adalah menjadi Rumah Sakit Mata Masyarakat Bertaraf Nasional.

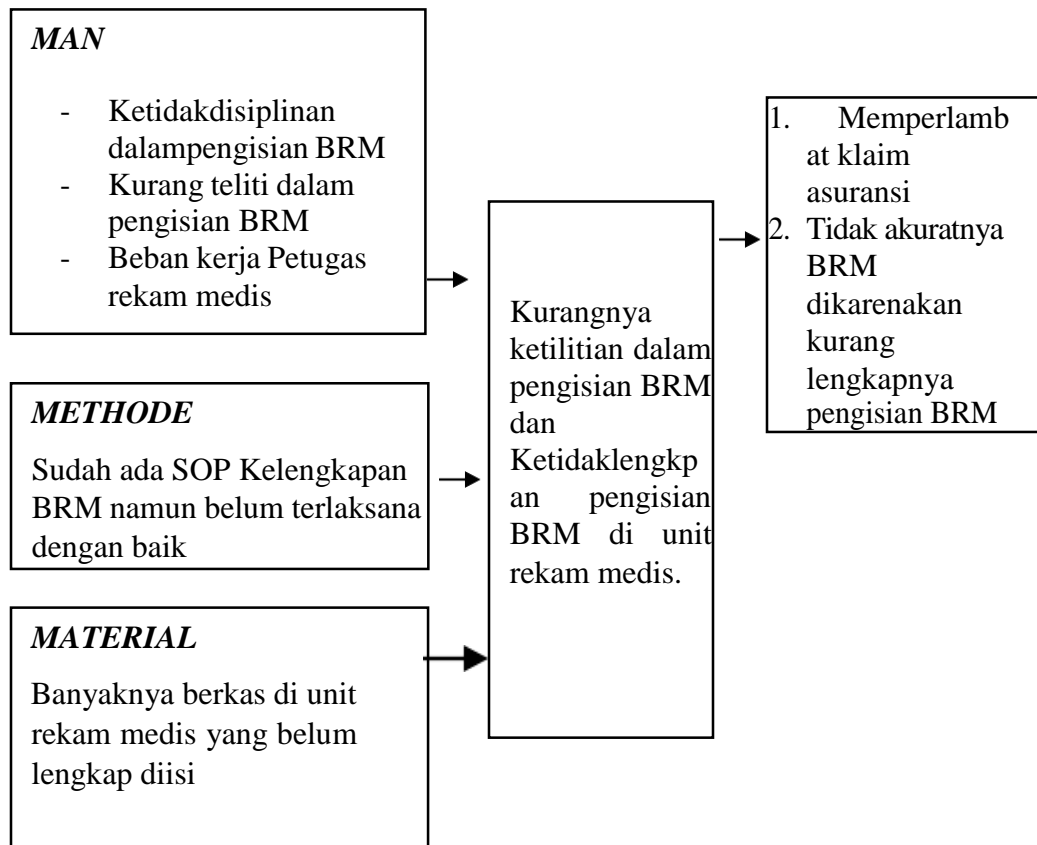
Berdasarkan dari hasil wawancara petugas rekam medis yang peneliti dapat tentang Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di unit rekam medis Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur pada tanggal 15 Mei 2021, didapatkan data masalah mengenai kelengkapan berkas rekam medis rawat inap dapat dijelaskan bahwa dari kelengkapan BRM pada bulan Januari memiliki kelengkapan dengan presentase 87,5%. Sedangkan BRM yang tidak lengkap sebanyak 2 BRM (12,5%). Sub komponen yang tidak lengkap terletak pada lembar kelengkapan laporan / catatan penting bukti pengobatan dan perawatan. Penyebab terjadinya ketidaklengkapan kurangnya tenaga farmasi diruang rawat inap .

Bedasarkan hasil wawancara petugas rekam medis peneliti juga mendapati bahwa banyaknya ditemukan berkas yang kembali tidak tepat waktu sebanyak 11 BRM (68,7%), dan berkas yang kembali tepat waktu hanya 5 BRM (31,2%).

Pada masa pandemi pihak Rumah Sakit Mata Masyarakat sempat beberapa waktu lalu memperberlakukan WFH (*Work From Home*) dimana disitu mengakibatkan lamanya pengembalian berkas rekam medis karena harus menunggu beberapa dokter untuk melengkapi berkas rekam medis mengakibatkan adanya keterlambatan analisis isi dan laporan serta pasien yang mau melakukan kontrol ulang setelah dirawat menjadi terhambat karna berkas rekam medis yang belum sampai ke intalasi rekam medis. Menurut Winarti (2013) tidak lengkapnya informasi kesehatan dalam berkas RM rawat inap akan mengakibatkan sulitnya identifikasi kondisi atau riwayat penyakit pasien terdahulu dan berisiko untuk terjadinya salah pengobatan. Dampak dari ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis bisa terjadi masalah dalam penyusunan berbagai perencanaan rumah sakit dan pengambilan keputusan oleh pemimpin terutama untuk evaluasi pelayanan karena rekam medis merupakan catatan yang memberikan informasi secara rinci selama pasien dirawat di rumah sakit. Ketidaklengkapan pengisian dan ketidakjelasan juga berdampak dalam memberikan informasi kepada sesama rekan petugas medis serta dalam hukum karena rekam medis merupakan bukti sah jika terjadi sesuatu pada pasien di rumah sakit (Mahendra, 2018).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur”**.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



**Gambar 1 1 Identifikasi Penyebab Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi penyebab kelengkapan BRM masih belum memenuhi standard dan dapat mempengaruhi mutu rumah sakit. Dari segi tenaga kesehatan, ketidaksiplinan petugas dalam kelengkapan pengisian rekam medis dipengaruhi oleh beban kerja petugas dengan banyaknya pasien yang berkunjung rawat inap, sehingga menyebabkan petugas kurang memperhatikan kelegkapan pengisian BRM. Akibatnya terjadi tidak tepatnya pengembalian BRM, memperlambat klaim asuransi dan mempengaruhi mutu pelayanan Rumah Sakit.

### **1.3 Batasan masalah**

Penelitian ini hanya membatasi pada BRM rawat inap mengenai kelengkapan pengisian. Dari kajian masalah yang ada maka penelitian difokuskan pada BRM rawat inap Triwulan 1 bulan Februari dan Maret tahun 2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana kelengkapan pengisian BRM rawat inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasi kelengkapan pengisian BRM rawat inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian identitas pasien pada BRM rawat inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
2. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian laporan penting pada BRM rawat inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
3. Mengidentifikasi kelengkapan autentifikasi pada rawat inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.
4. Mengetahui faktor penyebab dari ketidaklengkapan pengisian berkas medis pada rawat inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kelengkapan BRM dengan keadaan yang terjadi sebenarnya di Rumah Sakit.

### **1.6.2 Bagi Rumah sakit**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan masukan tentang kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap serta sebagai pengevaluasian untuk meningkatkan mutu dan kualitas Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

### **1.6.3 Bagi STIKES YAYASAN RUMAH SAKIT Dr. SOETOMO**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi secara tertulis Peneliti dapat ikut serta dalam menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rs. Dr. Soetomo dan sebagai bahan masukan bagi peneliti dimasa mendatang yang bermaksud mengadakan penelitian tentang Kelengkapan Pengisian BRM rawat inap.